

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan kesehatan gigi mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dan memotivasinya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut (Awalia dkk., 2022).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, dicapai melalui berbagai upaya pelayanan kesehatan dengan cara promotif, preventif, terapeutik dan rehabilitatif (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008). Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut tahun 2023 sebesar 56,9%. Berdasarkan hasil data mayoritas penduduk Indonesia memiliki perilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 72%, namun dari persentase tersebut, hanya 6,2% yang menyikat dengan benar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya permasalahan kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Syarifah dkk., 2023).

Penggunaan alat ortodontik cekat kini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, namun seringkali masyarakat belum menyadari akan risiko penggunaan alat ortodontik cekat yang dapat mengakibatkan permasalahan kebersihan mulut. Salah satu tantangan terbesar pengguna alat ortodontik cekat adalah memelihara kebersihan gigi dan mulut selama perawatan karena komponen alat ortodontik yang melekat pada gigi seperti *bracket*, karet dan aksesoris lainnya, sehingga gigi akan lebih sulit untuk dibersihkan. Kebersihan mulut dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kebersihan mulut setiap individu. Perilaku kebersihan mulut juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Pembentukan perilaku dari lingkungan dapat berupa pengalaman yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari (Faridah dkk., 2022).

Standar kebersihan mulut yang tinggi sangat penting bagi semua pasien yang menjalani perawatan ortodontik. Menurut penelitian Essamet dkk (2016) di Arab Saudi, tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan mulut pasien selama perawatan ortodontik merupakan hal yang paling memprihatinkan. Survei Kesehatan Mulut (OHIS) tahun 2011 menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dengan baik dipengaruhi oleh pemahaman atau pengetahuan orang tersebut terhadap penyakit mulut (Wijanarko dkk., 2020).

Kemajuan teknologi kini mulai berkembang, dengan pemanfaatan video sebagai sarana pendidikan kesehatan. Keunggulan pendidikan

kesehatan melalui video yang mempunyai efek visualisasi memudahkan dalam menyerap ilmu pengetahuan. Video termasuk dalam media audiovisual karena melibatkan pendengaran dan penglihatan. Media ini dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti memori, pengenalan, mengingat, dan menghubungkan fakta dan konsep (Kusandi dkk., 2011).

Salah satu media sosial yang banyak digunakan saat ini adalah Tiktok. Aplikasi ini memiliki banyak pengguna karena bagi penggunanya media sosial ini dapat menghibur mereka disaat sedang bosan. Aplikasi Tiktok populer, disukai, dan menarik minat generasi Milenial. Tiktok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Tiktok telah mengoptimalkan pengalaman dalam hal desain antarmuka dan mode produksi konten interaktif. Aplikasi ini ramah pengguna dan dapat menyediakan produksi konten yang lebih luas serta mudah dipelajari (Zubaidi dkk., 2021).

Elza Dental Care merupakan salah satu klinik gigi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berdiri pada tahun 2022 yang beralamat di Jalan Manggis, Klebengan, Depok Sleman. Klinik gigi Elza Dental Care menyediakan pelayanan perawatan gigi dan mulut umum dan spesialistik. Jumlah dokter yang melayani di klinik tersebut sebanyak 8 dokter gigi dan 3 perawat. Kunjungan rata-rata  $\pm$  150 pasien per bulan dan kunjungan pasien pengguna orthodontik cekat  $\pm$  30 pasien per bulan. Berdasarkan studi

pendahuluan yang dilakukan pada 14 September 2023 di Klinik gigi Elza Dental Care. Penulis memberikan kuisisioner tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut kepada 10 pasien pengguna orthodontik cekat didapatkan hasil 60% pasien pengguna orthodontik cekat memiliki pengetahuan sedang, penulis juga melakukan wawancara kepada 10 responden tersebut didapatkan hasil 70% pasien dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang masih kurang baik terhadap perawatan orthodonti cekat walaupun pasien telah melakukan kontrol rutin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh promosi menggunakan media video TikTok terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodonti cekat.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh promosi menggunakan media video TikTok terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna ortodontik cekat?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketuinya pengaruh promosi dengan media video TikTok terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik cekat.

## 2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat sebelum dan sesudah promosi menggunakan media video TikTok.
- b. Diketuainya perilaku kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan promosi menggunakan media video TikTok.
- c. Diketuainya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan promosi menggunakan media *slide* TikTok.
- d. Diketuainya perilaku kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan promosi menggunakan media *slide* TikTok.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut *upaya promotif* kebersihan gigi dan mulut. Aspek spesialistik yang dibahas pada penelitian ini adalah tentang tingkat pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik cekat.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana informasi dalam ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber bacaan keilmuan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa mengenai pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut itu sendiri serta perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut setelah penerapan penyuluhan dengan menggunakan media video TikTok.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai pengaruh media video TikTok terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodonti cekat.

### c. Bagi responden

Dapat memberikan informasi kepada pasien Klinik Gigi Elza Dental Care mengenai pengaruh media video TikTok terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna

orthodonti cekat.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang “Pengaruh Promosi Menggunakan Media Video TikTok Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Orthodonti Cekat” sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian serupa pernah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan Wibawa dkk (2020) “Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Pengguna Alat Ortodontik Cekat Di SMA Negeri 1 Gianyar”. Persamaannya adalah melihat pengaruh penyuluhan terhadap perilaku kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian yang diperiksa yaitu pada siswa SMAN, sedangkan peneliti subyek penelitiannya adalah pasien pengguna Orthodonti cekat di klinik gigi.
2. Penelitian dilakukan Safitri (2020) “Pengaruh Promosi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Orthodonti Cekat”. Persamaannya adalah melihat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat. Perbedaannya menggunakan media leaflet dengan subyek penelitiannya yaitu mahasiswa, sedangkan peneliti menggunakan media video TikTok dengan subjek penelitiannya pasien

pengguna orthodonti cekat di klinik gigi.

3. Penelitian dilakukan Wijanarko dkk (2020) “Tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap status kebersihan gigi dan mulut pengguna piranti orthodontik cekat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”. Persamaannya adalah melihat tingkat pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pengguna ortodontik cekat . Perbedaannya terletak pada subyek penelitian yang diperiksa yaitu mahasiswa kedokteran, sedangkan peneliti subyek penelitiannya adalah pasien pengguna Orthodonti cekat di klinik gigi.